

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG**  
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

Laporan Tugas Akhir, 24 Mei 2021

**NIA WAHYUNI**

Hubungan Lingkungan Rumah Dengan Kejadian ISPA Usia 0-10 Tahun Pada Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021

**xvii + 49 Halaman + 9 Tabel + 3 Gambar + Lampiran**

**RINGKASAN**

Penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) masih merupakan masalah kesehatan yang utama karena merupakan penyebab kematian dan kesakitan yang terbanyak di dunia. Infeksi saluran pernapasan atas merupakan penyebab kematian dan kesakitan balita dan anak di Indonesia. Angka kejadian penyakit infeksi saluran pernapasan (ISPA) pada balita dan anak di Indonesia masih tinggi (Safarina, 2015)

Untuk mengetahui hubungan keadaan ventilasi, kepadatan hunian, kelembaban, suhu ruangan rumah dan lingkungan rumah dengan kejadian ISPA usia 0-10 tahun pada wilayah Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat tahun tahun 2021

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Ventilasi tidak ada hubungan signifikan antara kondisi ventilasi dengan penderita ISPA didapatkan hasil  $P=0,056$ , Kepadatan hunian ada hubungan signifikan antara kondisi Kepadatan hunian dengan penderita ISPA didapatkan hasil  $P=0,000$ , Kelembaban ada hubungan signifikan antara kondisi Kelembaban dengan penderita ISPA didapatkan hasil  $P=0,042$ , Suhu tidak ada hubungan signifikan antara Suhu dengan penderita ISPA didapatkan hasil  $P=18-60^{\circ}\text{c}$  dan suhu ruangan yang seragam, Lingkungan perumahan ada hubungan signifikan antara kondisi Lingkungan perumahan dengan penderita ISPA didapatkan hasil  $P=0,040$

Ada beberapa rumah saja yang tidak memakai ventilasi dibuatkan saja ventilasi di atas jendela agar ada ruang pertukaran udara agar mengurangi kadar partikulat, dan membebaskan udara ruangan dari bakteri-bakteri Kamar anak dan orang tua agar dipisah agar terbebas dari suara bising, udara panas dan lembab agar menjadi tempat yang nyaman dan mencegah penularan penyakit pernapasan ISPA atau penyakit menular lainnya, Kelembaban terbilang tinggi di upayakan memasang genteng kaca, alat penurunan kelembaban atau membuka jendela penyebab kelembaban yang tinggi dapat menyebabkan suburnya pertumbuhan mikroorganisme dalam ruangan dan menyebabkan penyakit ISPA, Suhu sudah baik karena cuaca di desa Sumber Alam dingin dan sejuk, Lingkungan rumah bahan bakar yang masih menggunakan kayu bakar harus dipisah dengan ruang keluarga dan ruang lainnya, atau di ganti dengan menggunakan gas, asap dari kayu bakar dapat menyebabkan ISPA

Kata Kunci: Lingkungan rumah, ventilasi, kepadatan hunian, kelembaban, suhu dan Ispa

Daftar Bacaan : 24 (2007-2018)

**TANJUNG CORAL HEALTH POLYTECHNIC**  
**DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**  
Final Project Report, May 24, 2021

**NIA WAHYUNI**

Relationship between home environment and ARI incidence aged 0-10 years in natural resource village, Air Hitam sub-district, West Lampung regency in 2021

**xvii + 49 Pages + 9 Tables + 3 Pictures + Attachments**

**ABSTRAK**

Acute respiratory tract infection (ARI) is still a major health problem because it is the leading cause of death and illness in the world. Upper respiratory tract infection is the cause of death and morbidity of children under five and children in Indonesia. The incidence of respiratory infections (ISPA) in infants and children in Indonesia is still high (Safarina, 2015)

This study aims to determine the relationship between ventilation conditions, occupancy density, humidity, house room temperature and home environment with the incidence of ARI aged 0-10 years in the Pekon Sumber Alam area, Air Hitam District, West Lampung Regency in 2021.

The results of this study indicate that ventilation has no significant relationship between ventilation conditions and patients with ARI, the result is  $P=0.056$ , occupancy density has a significant relationship between occupancy density conditions with ARI patients, the result is  $P=0.000$ , Humidity there is a significant relationship between humidity conditions and ARI sufferers. The results obtained  $P=0.042$ , temperature there is no significant relationship between temperature and patients with ARI, the results are  $P=18-60oc$  and room temperature is uniform, the housing environment has a significant relationship between the conditions of the housing environment with ARI patients, the result is  $P=0.040$

There are only a few houses that do not use ventilation, just make ventilation above the window so that there is room for air exchange to reduce particulate levels, and free the room air from bacteria. Children's and parents' rooms should be separated so that they are free from noise, hot and humid air so that be a comfortable place and prevent the transmission of respiratory diseases ARI or other infectious diseases, Humidity is relatively high in an effort to install glass tile, humidity reduction device or open windows that cause high humidity can cause the growth of microorganisms in the room and cause ARI disease, the temperature is good because the weather in Sumber Alam village is cold and cool, the fuel house environment that still uses firewood must be separated from the family room and other rooms, or replaced with gas, smoke from firewood can cause ARI

Keywords: Home environment, ventilation, occupancy density, humidity, temperature and Ispa

Reading List : 24 (2007-2018)